

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN DIET RENDAH PURIN PADA PASIEN *GOUT ARTHRITIS* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JETIS KABUPATEN PONOROGO

Revalina Nur Andhini
Gandes Widya Hendrawati, S.Kep,Ns,M.Kep.
Program Studi D3 Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A

ABSTRAK

Gout Arthritis merupakan penyakit sendi yang dipicu oleh tingginya kadar asam urat dalam darah. Salah satu langkah penanganan non-farmakologi yang sangat penting adalah penerapan diet rendah purin guna mencegah terjadinya kekambuhan serta kerusakan sendi yang bersifat permanen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran tingkat kepatuhan diet rendah purin pada pasien *Gout Arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tingkat kepatuhan diet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori kurang patuh, yaitu sebanyak 14 orang (47%), diikuti kategori patuh sebanyak 8 orang (27%), dan tidak patuh sebanyak 8 orang (27%). Tingkat ketidakpatuhan ditemukan paling tinggi pada responden berjenis kelamin laki-laki serta pasien yang telah menderita penyakit ini selama lebih dari 3 tahun. Rendahnya kepatuhan ini dipicu tekanan sosial seperti kewajiban menyantap hidangan tinggi purin di acara masyarakat. Selain itu, kejenuhan terhadap diet dan pola perilaku pasien yang hanya patuh saat merasa nyeri membuat pola makan rendah purin sulit dipertahankan secara konsisten.

Kata Kunci: *Gout Arthritis*, Kepatuhan Diet Rendah Purin.

**DESCRIPTION OF PURINE DIET ADHERENCE AMONG GOUT
ARTHRITIS PATIENTS AT WORKING AREA OF JETIS HEALTH CENTER
PONOROGO REGENCY**

Revalina Nur Andhini
Gandes Widya Hendrawati, S.Kep,Ns,M.Kep.
Ponorogo D3 Nursing Study Program Health Polytechnic of the
Ministry of Health Malang
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A

ABSTRACT

Gout Arthritis is a joint disease triggered by high levels of uric acid in the blood. A crucial non-pharmacological management step is the implementation of a low-purine diet to prevent recurrence and permanent joint damage. This study aims to identify the level of adherence to a low-purine diet among Gout Arthritis patients in the Jetis Health Center Work Area, Ponorogo Regency. This is a descriptive study using a cross-sectional approach. The sample consisted of 30 respondents selected through consecutive sampling. Data were collected using a diet adherence questionnaire. The results showed that the majority of respondents fell into the less adherent category 14 people (47%), followed by adherent 8 people (27%), and non-adherent 8 people (27%). Non-adherence levels were found to be highest among male respondents and patients who had suffered from the disease for more than 3 years. This low adherence is driven by social pressure, such as the obligation to consume high-purine foods during community events. Additionally, dietary burnout and behavioral patterns where patients only comply when experiencing pain make it difficult to maintain a consistent low-purine diet.

Keywords: *Gout Arthritis, Low-Purine Diet Adherence.*